

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan (X) dengan indikator di dalamnya Likuiditas (X1), Solvabilitas (X2) dan Profitabilitas (X3), lalu nilai perusahaan (Y) serta kurs (Z). Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada Perusahaan Sektor Properti Dan *Real Estate* periode 2017-2022 dan memenuhi kriteria dari peneliti sebagai subjek penelitiannya.

##### **3.1.1. Gambaran Umum Perusahaan Properti dan *Real Estate***

Industri properti dan *real estate* pada umumnya merupakan dua hal yang berbeda, *real estate* merupakan tanah dan semua peningkatan permanen di atasnya termasuk bangunan-bangunan seperti gedung, pembangunan jalan, tanah terbuka, dan segala bentuk pengembangan lainnya yang melekat secara permanen. Menurut peraturan perundangan-undangan di Indonesia, pengertian mengenai industri *real estate* tercantum dalam PDMN No. 5 Tahun 1974 adalah perusahaan properti yang bergerak dalam bidang penyediaan, pengadaan, serta pematangan tanah bagi keperluan usaha-usaha industri, termasuk industri pariwisata.

Sedangkan definisi properti menurut SK Menteri Perumahan Rakyat No. 05/KPT/BKP4N/1995, properti adalah tanah dan atau bangunan permanen yang menjadi objek pemilik dan pembangunan. Dengan kata lain, properti adalah industri *real estate* ditambah dengan hukum-hukum seperti sewa dan kepemilikan.

Produk yang dihasilkan dari industri properti dan *real estate* serta konstruksi bangunan berupa perumahan, *apartement*, rumah toko (ruko), rumah kantor

(rukan), gedung perkantoran (*office building*), pusat pembelanjaan seperti *mall*, *plaza*, atau *trade center*. Perusahaan properti dan *real estate* serta konstruksi bangunan merupakan salah satu sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perkembangan industri properti dan *real estate* serta konstruksi bangunan begitu pesat saat ini dan akan semakin besar dimasa yang akan datang. Hal ini disebabkan semakin meningkatkan jumlah penduduk sedangkan *supply* tanah bersifat tetap. Diawal tahun 1968, industri properti dan *real estate* mulai bermunculan dan mulai tahun 80-an, industri properti dan *real estate* mulai terdaftar di BEI.

Mengingat perusahaan yang bergerak pada sektor properti dan *real estate* serta konstruksi bangunan tersebut adalah perusahaan yang sangat peka terhadap pasang surut perekonomian, maka seiring berkembangnya sektor properti dan *real estate* serta konstruksi bangunan dianggap menjadi salah satu sektor yang mampu bertahan dari kondisi ekonomi secara makro di Indonesia.

### **3.2 Metode Penelitian**

Dalam melakukan suatu penelitian perlu adanya metode penelitian yang sesuai untuk memperoleh data-data yang akan diteliti dalam sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (2022:1), metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah mempunyai arti bahwa kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian survei. Metode kuantitatif merupakan metode

penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2022).

Menurut Sugiyono (2022:35) metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.

### **3.2.1. Operasionalisasi Variabel**

Dalam penelitian, suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya didefinisikan sebagai variabel (Sugiyono, 2022:57).

Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kurs sebagai Variabel Moderasi (Survei pada Perusahaan Properti & *Real Estate* di BEI Periode 2017-2022)” maka terdapat lima variabel dalam penelitian ini. Variabel-variabel tersebut terdiri dari tiga variabel independen, satu variabel dependen, dan satu variabel moderasi yang didefinisikan sebagai berikut:

### 1. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2022:57) variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel yang bertindak sebagai variabel independen adalah Kinerja Keuangan diukur dengan indikator sebagai berikut :

$X_1$  = Likuiditas diproksikan oleh *Current Ratio* (CR)

$X_2$  = Solvabilitas diproksikan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER)

$X_3$  = Profitabilitas diproksikan oleh *Return on Equity* (ROE)

### 2. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2022:57) variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel independen (bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV).

### 3. Variabel Moderasi (Z)

Menurut Sugiyono (2022:58) variabel moderasi adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen. Dalam penelitian ini, Kurs berperan sebagai variabel moderasi yang diproksikan dengan kurs tengah.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Kinerja Keuangan (X)	Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar ((Fahmi, 2017:2)	Likuiditas (X1): $CR = \frac{Aset Lancar}{Utang Lancar}$ Solvabilitas (X2): $DER = \frac{Total Utang}{Ekuitas}$ Profitabilitas (X3): $ROE = \frac{Laba Bersih}{Total Ekuitas}$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan adalah suatu kondisi tertentu yang dicapai suatu perusahaan sebagai cerminan kepercayaan masyarakat kepada perusahaan adalah melalui proses kegiatan selama beberapa tahun, sejak perusahaan didirikan hingga saat ini (Hery, 2017:5)	<i>Price to Book Value :</i> $\frac{Harga Pasar Saham/lbr}{Nilai Buku Saham/lbr} \times 100\%$	Rasio
Kurs (Z)	Nilai tukar (kurs) adalah suatu nilai yang menunjukkan harga atau nilai mata uang suatu negara dinyatakan dalam nilai mata uang negara lain (Sukirno, 2014:23)	Kurs Tengah : $\frac{Kurs Jual + Kurs Beli}{2}$	Rasio

Sumber : Data diolah penulis

### **3.2.2. Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.2.2.1. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan bentuk dan sifatnya adalah data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka yang menunjukkan jumlah atau banyaknya sesuatu dari sebuah perhitungan.

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data yang berasal dari data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (Ngatno, 2018:178). Peneliti menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan yang diterbitkan selama periode 2017-2022 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui *website* resmi yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan *website* resmi perusahaan yang bersangkutan.

#### **3.2.2.2. Populasi Sasaran**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022:130). Ma'ruf Abdullah (2015:226) menyatakan bahwa populasi merupakan kumpulan unit yang akan diteliti karakteristiknya.

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Properti & *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022. Daftar perusahaan yang termasuk ke dalam populasi dapat dilihat tabel 3.2.

**Tabel 3.2****Populasi Sasaran****Daftar Perusahaan Sektor Properti & Real Estate Periode 2017-2022**

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Tanggal Pencatatan</b>
1	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk	15 Jun 2007
2	BKSL	Sentul City Tbk.	28 Jul 1997
3	ELTY	Bakrieland Development Tbk.	30 Okt 1995
4	EMDE	Megapolitan Developments Tbk.	12 Jan 2011
5	JRPT	Jaya Real Property Tbk.	29 Jun 1994
6	LPCK	Lippo Cikarang Tbk	24 Jul 1997
7	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	28 Jun 1996
8	LPLI	Star Pacific Tbk	23 Okt 1989
9	NIRO	City Retail Developments Tbk.	13 Sep 2012
10	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.	11 Nov 2010
11	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.	14 Jan 2008
12	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.	11 Des 2009
13	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate	10 Apr 2012
14	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk.	14 Jul 2015
15	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	23 Okt 1995
16	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	06 Jun 2008
17	COWL	Cowell Development Tbk.	19 Des 2007
18	CTRA	Ciputra Development Tbk.	28 Mar 1994
19	DART	Duta Anggada Realty Tbk.	08 Mei 1990
20	DILD	Intiland Development Tbk.	04 Sep 1991
21	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	29 Mei 2015
22	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	02 Nov 1994
23	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	30 Jun 2000
24	GAMA	Aksara Global Development Tbk.	11 Jul 2012
25	GMTD	Gowa Makassar Tourism Developm	11 Des 2000

26	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	10 Okt 2007
27	INPP	Indonesian Paradise Property T	12 Jan 2004
28	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	10 Jan 1995
29	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk.	13 Jul 2007
30	MDLN	Modernland Realty Tbk.	18 Jan 1993
31	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.	10 Jul 2009
32	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.	12 Jun 2015
33	MTLA	Metropolitan Land Tbk.	20 Jun 2011
34	MTSM	Metro Realty Tbk.	08 Jan 1992
35	MYRX	Hanson International Tbk.	31 Okt 1990
36	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk	22 Agt 1994
37	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.	15 Jun 1992
38	PUDP	Pudjadi Prestige Tbk.	18 Nov 1994
39	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	09 Okt 1989
40	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati T	19 Des 1997
41	RDTX	Roda Vivatex Tbk	14 Mei 1990
42	RIMO	Rimo International Lestari Tbk	10 Nov 2000
43	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.	12 Okt 1995
44	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk.	11 Jul 2014
45	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk.	28 Apr 2017
46	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses	10 Mei 2017
47	ARMY	Armidian Karyatama Tbk.	21 Jun 2017
48	NASA	Andalan Perkasa Abadi Tbk.	07 Agt 2017
49	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	09 Jul 2018
50	POLL	Pollux Properties Indonesia Tb	11 Jul 2018
51	LAND	Trimitra Propertindo Tbk.	23 Agt 2018
52	CITY	Natura City Developments Tbk.	28 Sep 2018
53	MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk.	09 Okt 2018
54	SATU	Kota Satu Properti Tbk.	05 Nov 2018
55	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.	10 Des 2018

56	POLI	Pollux Hotels Group Tbk.	10 Jan 2019
57	CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk.	11 Apr 2019
58	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.	05 Jul 2019
59	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk.	16 Sep 2019
60	NZIA	Nusantara Almazia Tbk.	25 Sep 2019
61	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk.	06 Des 2019
62	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk.	13 Jan 2020
63	TRIN	Perintis Trinita Properti Tbk.	15 Jan 2020
64	DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk.	14 Feb 2020
65	ASPI	Andalan Sakti Primaindo Tbk.	17 Feb 2020
66	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk.	13 Mar 2020
67	KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk.	08 Apr 2020
68	UANG	Pakuan Tbk.	06 Jul 2020
69	PURI	Puri Global Sukses Tbk.	08 Sep 2020
70	HOMI	Grand House Mulia Tbk.	10 Sep 2020
71	ROCK	Rockfields Properti Indonesia	10 Sep 2020
72	ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk.	11 Des 2020
73	ADCP	Adhi Commuter Properti Tbk.	21 Mei 2021
74	WINR	Winner Nusantara Jaya Tbk.	25 Apr 2022
75	SWID	Saraswanti Indoland Developmen	07 Jul 2022
76	BSBK	Wulandari Bangun Laksana Tbk.	08 Nov 2022
77	CBPE	Citra Buana Prasida Tbk.	06 Jan 2023
78	VAST	Vastland Indonesia Tbk.	08 Feb 2023
79	SAGE	Saptausaha Gemilangindah Tbk.	08 Mar 2023
80	RELF	Graha Mitra Asia Tbk.	22 Jun 2023
81	PPRO	PP Properti Tbk.	19 Mei 2015
82	POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk.	10 Mei 2019
83	RODA	Pikko Land Development Tbk.	22 Okt 2001
84	BBSS	Bumi Benowo Sukses Sejahtera T	15 Apr 2020
85	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	07 Mei 1990

86	TRUE	Triniti Dinamik Tbk.	10 Jun 2021
87	IPAC	Era Graharealty Tbk.	30 Jun 2021
88	HBAT	Minahasa Membangun Hebat Tbk.	07 Agt 2023
89	GRIA	Ingria Pratama Capitalindo Tbk	08 Agt 2023
90	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	18 Des 2007
91	MSIE	Multisarana Intan Eduka Tbk.	10 Agt 2023

Sumber : IDX (diolah kembali)

### 3.2.2.3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2022:131). Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi.

Penentuan sampel pada penelitian ini dilakukan menggunakan metode *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* sebagai metode pengambilan sampel. (Sugiyono, 2022:136) menyatakan bahwa *nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Pertimbangan atau kriteria dalam pemilihan sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan sektor properti & *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2022.
- b. Perusahaan sektor properti dan *real estate* yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap dan dalam mata uang rupiah selama periode penelitian.

**Tabel 3.3**  
**Kriteria dan Perhitungan Penentuan Sampel**

No.	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan Sektor Properti dan <i>Real Estate</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2023	91
2	Perusahaan Sektor Properti & <i>Real Estate</i> yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2022	(39)
3	Perusahaan Sektor Properti dan <i>Real Estate</i> yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap dan tidak dalam mata uang rupiah selama periode penelitian.	(9)
Total Sampel		43
Total Observasi (43 x 6 tahun)		258

Berdasarkan kriteria penentuan sampel penelitian/perhitungan sampel penelitian tersebut, maka perusahaan sektor Properti & *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi kriteria sampel sebanyak 43 perusahaan. Berikut daftar nama perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian tersebut disajikan pada tabel 3.4.

**Tabel 3.4**  
**Data Sampel Penelitian**

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
2	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
3	CTRA	Ciputra Development Tbk.
4	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
5	DUTI	Duta Pertiwi Tbk.

6	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
7	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
8	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.
9	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
10	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
11	RDTX	Roda Vivatex Tbk.
12	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.
13	PPRO	PP Properti Tbk.
14	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
15	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk
16	BKSL	Sentul City Tbk.
17	ELTY	Bakrieland Development Tbk.
18	EMDE	Megapolitan Developments Tbk.
19	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
20	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
21	LPLI	Star Pacific Tbk
22	NIRO	City Retail Developments Tbk.
23	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.
24	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.
25	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate
26	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk.
27	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.
28	DART	Duta Anggada Realty Tbk.
29	DILD	Intiland Development Tbk.
30	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
31	GMTD	Gowa Makassar Tourism Developm
32	MDLN	Modernland Realty Tbk.

33	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.
34	MTSM	Metro Realty Tbk.
35	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk
36	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.
37	PUDP	Pudjadi Prestige Tbk.
38	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati T
39	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk.
40	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses
41	NASA	Andalan Perkasa Abadi Tbk.
42	RODA	Pikko Land Development Tbk.
43	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.

#### 3.2.2.4. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Metode Studi kepustakaan (*Library and Internet Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti, mengkaji serta menelaah literatur-literatur yang kaitannya dengan masalah yang diteliti. Dengan diperolehnya dasar-dasar teori diharapkan dapat menunjang data yang dikumpulkan dalam penelitian ini.

2. Metode Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan metode yang dilakukan dengan cara melihat dan menilai data historis atau masa lalu seperti menilai catatan-catatan perusahaan yang terdapat pada *annual report* perusahaan sektor properti & *real estate* periode 2017-2022. Dalam hal ini peneliti tidak secara langsung

terjun ke lapangan untuk mengambil datanya sendiri, melainkan memanfaatkan data dan dokumen/laporan yang dihasilkan oleh pihak-pihak lain, yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI).

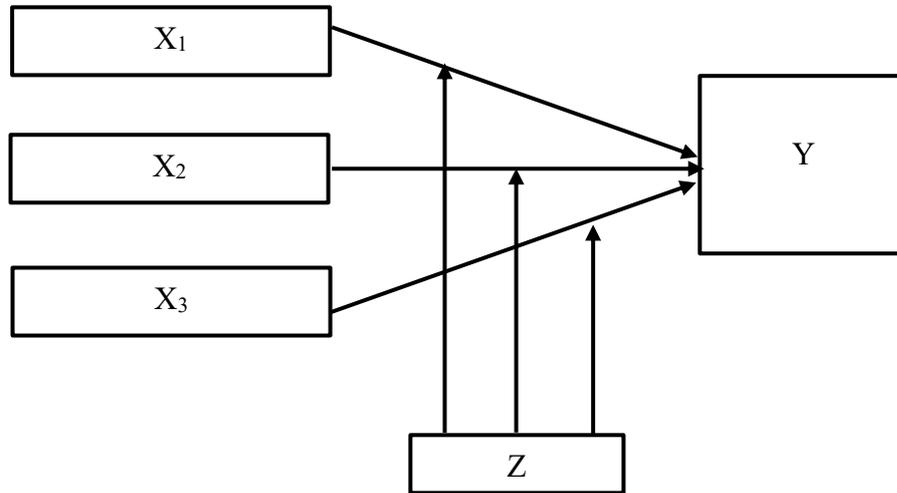
### **3.3 Model Penelitian**

Menurut Sugiyono (2022:61) model penelitian atau hubungan variabel penelitian yaitu:

“hasil kerangka berpikir yang disusun berdasarkan teori tertentu yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan.”

Dalam hal ini, sesuai dengan judul penelitian “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kurs sebagai Variabel Moderasi”. Maka model penelitian yang disajikan penulis adalah hubungan antara Likuiditas (X1), Solvabilitas (X2), dan Profitabilitas (X3) bagian dari indikator Kinerja Keuangan sebagai variabel independen dengan Nilai Perusahaan (Y) sebagai variabel dependen serta Kurs sebagai variabel moderasi.

Maka disajikan model penelitian pada gambar 3.1.



**Gambar 3.1**

**Model Penelitian**

Keterangan:

—————> : Secara parsial

X<sub>1</sub> : Likuiditas

X<sub>2</sub> : Solvabilitas

X<sub>3</sub> : Profitabilitas

Y : Nilai Perusahaan

Z : Kurs

### 3.4 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2022:226) analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan

melakukan perhitungan untuk menguji yang telah diajukan. Data yang diperoleh dari penelitian ini, kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kurs sebagai Variabel Moderasi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan menggunakan *software Eviews 12 student version*.

#### **3.4.1. Statistik Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2022:226) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Pada analisis ini, penyajian data melalui tabel, grafik, dan sebagainya.

#### **3.4.2. Uji Asumsi Klasik**

Dalam penelitian, uji asumsi klasik menjadi prasyarat analisis regresi linier berganda untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi. Sebelum melakukan pengujian pada hipotesis yang diusulkan dalam penelitian perlu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

##### **3.4.2.1. Uji Normalitas**

Menurut Imam Ghozali (2014:119) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau *residual* mempunyai distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik

menjadi tidak valid untuk menjawab jumlah sampel kecil. Untuk mengetahui adanya hubungan variabel atau tidak salah satu pengujiannya dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (KS) dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika hasil signifikansi  $> 0,05$  maka model regresi terdistribusi normal.
- 2) Jika hasil signifikansi  $< 0,05$  maka model regresi tidak terdistribusi normal.

#### **3.4.2.2. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel *independen* (bebas) dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (tidak terjadi multikolinearitas). Sihabudin et al. (2021:141) menyatakan bahwa jika variabel bebas saling berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak *ortogonal* yaitu variabel bebas yang nilai korelasi antara sesama variabel bebas yang nilai korelasi antara sesama variabel bebas sama dengan nol. Menurut Imam Ghozali (2014:33) jika antar variabel independen terjadi multikolinearitas sempurna, maka koefisien regresi variabel independen tidak dapat ditentukan dan nilai *standard error* menjadi tak terhingga. Jika multikolinearitas antar variabel independen tidak sempurna tetapi tinggi, maka koefisien regresi independen dapat ditentukan, tetapi memiliki nilai *standard error* tinggi yang berarti nilai koefisien regresi tidak dapat diestimasi dengan tepat.

Uji ini dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (FIV). Untuk dapat melihat multikoloniaritas dapat diketahui dengan syarat sebagai berikut:

- 1) Jika nilai VIF  $< 10$ , maka tidak terjadi multikolonieritas.
- 2) Jika nilai VIF  $> 10$ , maka terjadi multikolonieritas.

#### 3.4.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan satu ke pengamatan lain. Jika ada perbedaan yang besar berarti telah terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan adanya gejala residual yang sama dari satu pengamatan yang lain disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas (tidak terjadi heteroskedastisitas). Masalah heteroskedastisitas umum terjadi pada data *crosssection*.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Glesjer* dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- 2) Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### 3.4.2.4. Uji Autokorelasi

Menurut Imam Ghozali (2014:89) uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antar *residual* pada periode  $t$  dengan *residual* pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena *residual* tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering

ditemukan data *time series*. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi maka dilakukan pengujian Durbin – Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika  $0 < d < d_L$  artinya tidak ada autokorelasi positif
- 2) Jika  $d_L \leq d \leq d_U$  artinya tidak ada autokorelasi positif
- 3) Jika  $4 - d_L < d < 4$  artinya tidak ada autokorelasi negatif
- 4) Jika  $4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$  artinya tidak ada autokorelasi negatif
- 5) Jika  $d_U < d < 4 - d_U$  artinya tidak ada autokorelasi positif atau negatif

### 3.4.3. Teknik Estimasi Model Regresi Data Panel

Menurut Basuki dan Prawoto (2017) dengan menggunakan data panel dilakukan estimasi model regresi melalui tiga pendekatan, antara lain:

#### 1. *Common Effect Model*

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data time series dan cross section tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan individu sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS).

#### 2. *Fixed Effect Model*

Metode ini mengasumsikan bahwa terdapat efek yang berbeda antar individu. Perbedaan tersebut dapat diakomodasikan melalui perbedaan pada intersepnya. Untuk mengestimasi data panel *fixed effect model* menggunakan teknik variabel *dummy* untuk menangkap perbedaan

intersep antar perusahaan. Model estimasi ini sering disebut dengan teknik *Least Square Dummy Variable* (LSDV).

3. *Random Effect Model*

Model ini akan mengestimasi data panel diaman variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar individu dan antar waktu. Keuntungan menggunakan model ini yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS).

**3.4.4. Pemilihan Model Regresi Data Panel**

Menurut Basuki dan Prawoto (2017), terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan, yaitu:

1. Uji *Chow*

Uji ini dilakukan untuk menentukan model *fixed effect* atau *common effect* yang paling tepat digunakan dalam estimasi data panel. Apabila nilai probabilitas *Chi-Square*  $> 0,05$ , maka model yang tepat untuk digunakan adalah model *Common Effect Model*, sedangkan jika *Chi-Square*  $< 0,05$ , maka model yang tepat digunakan adalah model *Fixed Effect Model*.

2. Uji *Hausman*

Uji ini dilakukan untuk membandingkan model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan dalam estimasi model data model. Apabila probabilitas *cross section random* menunjukkan nilai  $< 0,05$ , maka model yang tepat untuk digunakan adalah metode *Fixed Effect*

*Model*. Sedangkan apabila  $> 0,05$ , maka model yang tepat untuk digunakan adalah model *Random Effect Model*.

### 3. Uji Lagrange Multiplier

Uji ini dilakukan untuk mengetahui model *random effect* atau *common effect* yang paling tepat digunakan dalam estimasi model data panel. Apabila nilai *cross section Breusch-pagan*  $> 0,05$ , maka model yang tepat untuk digunakan adalah *Common Effect Model*. Sedangkan apabila  $< 0,05$ , maka model yang tepat digunakan adalah *Random Effect Model*.

Jika hasil pemilihan menunjukkan model terbaik menggunakan *random effect*, maka tidak perlu melakukan uji asumsi klasik. Menurut Gujarati dan Porter (2015:471-472), persamaan yang memenuhi asumsi klasik adalah persamaan dengan metode *Generalized Least Square* (GLS). Dalam model estimasi yang menggunakan metode GLS adalah *Random Effect Model* (REM). Sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi REM tidak memerlukan uji asumsi klasik.

#### 3.4.5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriteium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaikaturunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (Sugiyono, 2022:307).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan persamaan regresi linier berganda karena menguji pengaruh tiga variabel independen (bebas) terhadap satu variabel dependen sebelum dipengaruhi variabel moderasi.

Persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi variabel independen

$X_1$  = Likuiditas

$X_2$  = Solvabilitas

$X_3$  = Profitabilitas

$\varepsilon$  = Standar error

#### 3.4.6. *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Dalam penelitian ini, untuk menguji variabel moderasi menggunakan *Moderated Regression Analysis (MRA)* atau uji interaksi yang merupakan aplikasi khusus regresi berganda linier dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi perkalian dua atau lebih variabel independen. Adapun rumus persamaan model regresi secara parsial sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 Z + \beta_5 X_5 Z + \beta_6 X_6 Z + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

$X_1$  = Likuiditas

$X_2$  = Solvabilitas

$X_3$  = Profitabilitas

Z = Kurs

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

$\varepsilon$  = Standar error

Dalam melakukan pengujian *moderated regression analysis* terdapat kriteria dalam pengambilan keputusan yaitu :

1. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka variabel moderasi tidak mampu memoderasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka variabel moderasi mampu memoderasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

#### 3.4.7. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Apabila teknik analisis datanya terdiri dari dua variabel independen, maka menggunakan *R square*, tetapi apabila jumlah variabel independennya lebih dari dua maka lebih baik menggunakan *Adjusted R Square*. Hal ini karena setiap tambahan satu variabel independen, maka nilai  $R^2$  meningkat tanpa memperhatikan pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (bias). Tidak seperti  $R^2$ , nilai *adjusted R<sup>2</sup>* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen

ditambahkan kedalam model. Jika nilai *adjusted R<sup>2</sup>* yang disesuaikan negatif, maka nilai *adjusted R<sup>2</sup>* yang disesuaikan dianggap nol (0).

Koefisien determinasi dapat dihitung dengan cara mengkuadratkan nilai koefisien korelasi, sehingga dirumuskan seperti berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Batas-batas koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1)  $R^2 = 100\%$  atau mendekati 100% berarti terdapat kecocokan sempurna dan seluruh variasi variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya sehingga variabel bebas terhadap variabel terikat berpengaruh sangat kuat.
- 2)  $R^2 = 0\%$  berarti tidak ada variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya dan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak berpengaruh sama sekali.

### 3.4.8. Pengujian Hipotesis

Rancangan Pengujian Hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Pengujian hipotesis disajikan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

#### 3.4.8.1. Penetapan Hipotesis Operasional

- $H_{01}: \beta_{yx_1} = 0$  Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- $H_{a1}: \beta_{yx_1} \neq 0$  Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- $H_{02}: \beta_{yx_2} = 0$  Solvabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

- Ha<sub>2</sub>:  $\beta_{yx_2} \neq 0$  Solvabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- Ho<sub>3</sub>:  $\beta_{yx_3} = 0$  Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- Ha<sub>3</sub>:  $\beta_{yx_3} \neq 0$  Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- Ho<sub>4</sub>:  $\beta_{yx_1z} = 0$  Kurs tidak mampu memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.
- Ha<sub>4</sub>:  $\beta_{yx_1z} \neq 0$  Kurs mampu memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.
- Ho<sub>5</sub>:  $\beta_{yx_2z} = 0$  Kurs tidak mampu memoderasi pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan.
- Ha<sub>5</sub>:  $\beta_{yx_2z} \neq 0$  Kurs mampu memoderasi pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan.
- Ho<sub>6</sub>:  $\beta_{yx_3z} = 0$  Kurs tidak mampu memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.
- Ha<sub>6</sub>:  $\beta_{yx_3z} \neq 0$  Kurs mampu memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

#### 3.4.8.2. Penetapan tingkat keyakinan

Dalam penelitian ini tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5% = 0,05 karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel-variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikansi yang umum digunakan dalam suatu penelitian. Ini

berarti tingkat keyakinan dan kebenaran dalam penelitian ini sebesar 95% dimana tingkat signifikansi dan tingkat kesalahan sebesar 5%.

#### **3.4.8.3. Uji signifikansi**

##### **1. Uji F**

Uji F digunakan untuk memastikan bahwa model yang dipilih layak atau tidak untuk menginterpretasikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumusan hipotesis yang digunakan adalah:

Ho : variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Diterima apabila tingkat signifikansi  $> 0,05$ .

Ha : variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Diterima apabila tingkat signifikansi  $< 0,05$ .

##### **2. Uji t**

Untuk menguji signifikansi secara parsial digunakan uji t. Nilai t-hitung digunakan dalam mengetahui signifikansi variabel koefisien korelasi yang dimaksud. Rumusan hipotesis yang digunakan adalah:

Ho : variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Diterima apabila tingkat signifikansi  $> 0,05$ .

Ha : variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Diterima apabila tingkat signifikansi  $< 0,05$ .

#### **3.4.8.4. Kaidah Keputusan**

- 1) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  dan  $t$  hitung  $\leq t$  tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak signifikan.
- 2) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  dan  $t$  hitung  $\geq t$  tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya signifikan.

#### **3.4.8.5. Penarikan Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis akan melakukan analisa secara kuantitatif dengan pengujian seperti yang telah diuraikan pada tahapan diatas. Dari hasil tersebut akan ditarik kesimpulan yaitu mengenai hipotesis yang ditetapkan ditolak atau diterima.